



INTEREST

MAJALAH ILMIAH FE - UNIB

VOLUME IX NOMOR 02

EDISI JULI - DESEMBER 2006

BAMBANG AGOES. H
PASAREMI

ANALISIS PENDAPATAN PETANI SAYURAN DI DESA SUMBER URIP
KECAMATAN SELUPU REJANG

M. ABDUH

SATMAX: A PROPOSED MODEL IN ASSESSING CLIENTS' SATISFACTION
WITH BUSINESS ASSISTANT SERVICES IN BUSINESS INCUBATOR INDUSTRY

LISA MARTIAH NP
FREBUMI ARI & IPON S

TINGKAT PEMAHAMAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP EKONOMI
SYARIAH

KAMALUDIN
ERMALINDA

DAMPAK INFORMASI *HIGHLIGHT EFFECT* TERHADAP HARGA SAHAM

LISMAWATI

PELUANG INVESTASI SERTA HUBUNGANNYA DENGAN KEBIJAKAN
PENDANAAN, DIVIDEN DAN ARUS KAS

PRANINGRUM
MERI NURLAILI

HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT*, KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP MOTIVASI KERJA DAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI RUMAH
SAKIT RAFFLESIA BENGKULU

SUNOTO

ANALISIS KEBIJAKAN SUBSIDI BAGI NELAYAN AKIBAT KENAIKAN HARGA
BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)

HUTAPIA
SISKA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG KUASI
DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1998 - 2005

SYAMSUL BACHRI
NASUTION

KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KEINGINAN BERPINDAH
DI KALANGAN AKADEMISI

LELA ROSPIDA

PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS PEKERJAAN
TERHADAP PENGGUNA PULSA TELEPON RUMAH TANGGA (Studi Kasus
Kelurahan Beringin Raya)

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jalan Raya Kandang Limun Telpon. (0736) 21396 Bengkulu

**PENGELOLA/PENGURUS PENERBITAN
JURNAL EKONOMI FE-UNIB**

SK.DEKAN

Nomor: 1349.A/J.30.1.12/HK/2004

PENASEHAT

Dekan Fakultas Ekonomi

PENANGGUNG JAWAB

Pembantu Dekan I

KETUA DEWAN PENYUNTING

Retno Agustina Ekaputri

SEKRETARIS

Sunoto

EDITORS

Ridwan Nurazi
Universitas Bengkulu

Ferry Tema Atmaja
Universitas Bengkulu

Zulkifli Husin
Universitas Syiah Kuala

Agus Suman
Universitas Brawijaya

Diah Natalisa
Universitas Sriwijaya

Rachman Lubis
Universitas Syah Kuala

Achyar Adnan
Universitas Islam Indonesia

Lizar Alfansi
Universitas Bengkulu

STAF SEKRETARIATAN

Amaliah

KANTOR EDITOR

MAJALAH ILMIAH INTEREST

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu

Telp. (0736)21170 Pes (202) Fax. 0376-21396

E-mail : fe_unib03@yahoo.com

Analisis Pendapatan Petani Sayuran Di Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang <i>Bambang Agoes. H</i> <i>Pasaremi.....</i>	1-7
Satmax: A Proposed Model in Assessing Clients' Satisfaction With Business Assistant Services in Business Incubator Industry <i>M. Abdub.....</i>	8-24
Tingkat Pemahaman dan Minat Mahasiswa Terhadap Ekonomi Syariah <i>Lisa Martiah Nila Puspita</i> <i>Frebumi Ari dan Ipon Sundari.....</i>	25-30
Dampak Informasi <i>Highlight Effect</i> Terhadap Harga Saham <i>Kamaludin</i> <i>Ermalinda.....</i>	31-36
Peluang Investasi Serta Hubungannya Dengan Kebijakan Pendanaan, Dividen dan Arus Kas <i>Lismawati.....</i>	37-42
Hubungan <i>Work-Family Conflict</i>, komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja dan Produktivitas Karyawan Di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu <i>Praningrum</i> <i>Meri Nurlaili.....</i>	43-49
Analisis Kebijakan subsidi Bagi Nelayan Akibat Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Sunoto.....</i>	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Kuasi Di Indonesia Periode Tahun 1998-2005 <i>Hutapia</i> <i>Siska.....</i>	59-69
Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Dan Keinginan Berpindah Di Kalangan Akademisi <i>Syamsul Bachri</i> <i>Nasution.....</i>	70-78
Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pengguna Puka Telepon Rumah Tangga (Studi Kasus Kelurahan Beringin Raya) <i>Lela Rospida.....</i>	79-84

TINGKAT PEMAHAMAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu)

LISA MARTIAH NILA PUSPITA¹
FREBUMI ARI DAN IPON SUNDARI²

ABSTRACT

The objective of this research is to explore the potentiality and the opportunity of Sharia Economy and to know the level of students interest and understanding of Sharia Economy in Economics Faculty of Bengkulu University. The respondents are taken from three majorities and one study program. By using survey method, this research found that Economics Faculty of Bengkulu University has that potentiality and opportunity to develop the Sharia Economy but with low level of students understanding. However, the student have great interest of Sharia Economy.

Key Words: *sharia Economy, potentiality, opportunity*

1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global yang sedang dilanda krisis menjadikan ekonomi syariah sebagai alternatif penyelesaian. Menurut Nasution (2003), pemikiran tentang ekonomi syariah adalah pemikiran yang timbul akibat ketidakpuasan terhadap sistem ekonomi yang berlaku sekarang ini, yaitu sistem ekonomi pasar atau sistem ekonomi kapitalis, dimana dalam pelaksanaannya banyak menimbulkan permasalahan yang terkait dengan ketidakadilan dalam berbagai macam kegiatan ekonomi dan ketidakstabilan dalam sistem ekonomi yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang lebih baik, yakni sistem ekonomi syariah.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini merupakan potensi yang besar untuk mengembangkan ekonomi syariah.

Strateginya adalah dengan usaha mengembangkan lembaga-lembaga keuangan syariah lalu menyusul perbaikan pola tingkah laku kegiatan ekonomi.

Lembaga keuangan syariah memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Seiring dengan diberlakukannya undang-undang No. 10 tahun 1998, terlihat perkembangan

dari industri lembaga keuangan syariah, khususnya keuangan yang cukup signifikan. Di kota Bengkulu sendiri sampai tahun 2005 sudah memiliki lima lembaga keuangan yang berprinsip syariah yaitu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Muamalat Indonesia (BMI), BMT Al Amal, Asuransi Takaful, dan Bank Syariah Mandiri.

Dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan yang cukup pesat, maka dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menangani operasional dari lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah. Sayangnya, SDM yang ada belum terpenuhi, akibat masih lemahnya persepsi dan pengetahuan akan ekonomi syariah. Oleh karena itu, dibutuhkan lembaga ataupun institusi yang berperan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ekonomi syariah demi memenuhi permintaan tersebut.

Muthis (2003) mengatakan bahwa lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Tanpa sosialisasi dan tanpa pelaku ekonomi syariah yang benar, maka praktek ekonomi syariah beserta unsur-unsurnya seperti sektor keuangan,

bank, asuransi dan akuntansi tidak akan berkembang.

Berkaitan dengan peran ekonomi tersebut, Universitas Bengkulu pada tahun 2004 telah memasukkan mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi syariah yakni Ekonomi Islam dalam kurikulumnya sebagai mata kuliah pilihan bebas (kurikulum Fakultas Ekonomi Jurusan Studi Pembangunan).

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu sendiri belum bisa menjawab apakah peran lembaga pendidikan seperti yang disampaikan oleh Muthis sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini disebabkan oleh program yang sudah di kurikulumkan sejak tahun 2004 belum berjalan sampai sekarang. Kondisi ini diduga terjadi bukan karena tidak adanya mahasiswa yang berminat untuk mengikuti mata kuliah Ekonomi Islam tersebut, tetapi mata kuliah ini memang belum ditawarkan oleh pihak Jurusan, dalam hal ini Jurusan IESP.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu sebagai lembaga pendidikan belum optimal dalam menanggapi kemungkinan peluang pasar dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi syariah.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) menggali potensi dan peluang perkembangan ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, (2) ingin mengetahui pemahaman dan minat mahasiswa terhadap ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu sebagai masukan dalam penyusunan kurikulum untuk pelaksanaan mata kuliah Ekonomi Islam sebagai respon atas permintaan pasar, yakni menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi syariah.

2. LANDASAN TEORI

Menurut Syawki dalam Ibrahim (2003), ekonomi syariah didefinisikan sebagai ekonomi yang diarahkan dan diatur menurut asas-asas Islam dan prinsip-prinsip yang syariah sesuai dengan hukum Islam.

Muslehuddin (2004) mengatakan bahwa sistem ekonomi syariah membolehkan prinsip-prinsip dan hukum ekonomi modern yang ada yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Nasution (2003) dan Muthis (2003) sepakat bahwa sistem ekonomi Islam tidak hanya untuk orang Islam saja, sistem ekonomi syariah sangat sesuai dengan sistem ekonomi yang digambarkan oleh agama samawi lainnya. Riba saja diharamkan semua agama. Jadi, sistem ini adalah sistem universal yang bisa diterima siapa saja.

Sampai awal abad XX, untuk mendirikan lembaga keuangan berbasis syariah, belum beranjak dari area diskusi teoritis semata (Muhammad, 1997:39). Namun berkat perjuangan panjang yang tak kenal lelah, kehadiran lembaga keuangan berasaskan syariah Islam mulai berkembang di Indonesia sejak awal tahun 1990-an (Muhammad, 2002).

Perkembangan tersebut tidaklah selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan. Pada kenyataannya perkembangan-perkembangan itu sendiri mengalami kendala-kendala. Menurut Ascarya (2005), lembaga keuangan syariah memiliki beberapa kendala yaitu:

- (1) SDM yang berkompeten dan profesional masih terbatas
- (2) Pemahaman publik yang kurang
- (3) Belum terdapat standar baku dalam aplikasi produk-produk syariah

Selain itu, salah satu permasalahan yang dibahas dalam seminar "Mencari Solusi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah (2004)", permasalahan yang perlu mendapat perhatian adalah dari aspek pemerintah dan institusi lain, yaitu masalah kurangnya dukungan pemerintah dan institusi terkait yang menyeluruh. Alternatif pemecahan yang diusulkan adalah meningkatkan pemahaman dan

kualitas SDM serta meninjau kembali regulasi yang di rasa memberatkan.

Menurut Muthis (2003), ada dua peran strategis lembaga pendidikan dalam ekonomi syariah, yaitu:

1. Lembaga pendidikan akan mendidik para pelaku, regulator, supervisor yang mengenali baik secara filosofi, teori, konsep maupun praktek ekonomi syariah yang benar.
2. Lembaga ini dapat memberikan arah pengembangan ekonomi syariah melalui penelitian dan pengembangan teori beserta konsep-konsepnya yang akan menyempurnakan praktek ekonomi syariah.

Di Universitas Indonesia (UI), Universitas Airlangga (Unair), dan Universitas Brawijaya (Unibraw) adalah universitas negeri yang sudah mengembangkan ekonomi syariah dalam kurikulumnya serta mendapat sambutan positif dari para mahasiswanya. Bahkan universitas swasta seperti Trisakti sudah menawarkan program S2 dan S3nya di bidang Ekonomi Politik dengan konsentrasi ekonomi dan keuangan syariah. Sedangkan sekolah tinggi yang khusus menawarkan program ekonomi dan keuangan syariah sudah ada minimal 3 seperti STIE Taskia, STIE SEBI, STEI Jogjakarta (Muthis 2003).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi eksplorasi dengan menggunakan metode survei. Metode ini digunakan untuk mengetahui karakteristik populasi yang dilakukan dengan menganalisis data yang diambil sebagai sampel (Singarimbun dan Efendi, 1989).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam menentukan responden adalah *Stratified Random Sampling*, yakni pemilihan sampel secara acak setelah terlebih dahulu melakukan klasifikasi populasi ke dalam sub-sub populasi berdasarkan karakteristik tertentu dari elemen-elemen populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode *Personal Administered-Questionnaire*, yakni menyebarkan kuisioner secara langsung kepada perorangan sebagai responden. Jumlah kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 160 lembar, dengan rincian 50 lembar untuk Jurusan manajemen, 40 lembar untuk Jurusan IESP, 40 lembar untuk Jurusan S1 akuntansi, dan 30 lembar untuk Jurusan D3 akuntansi. Data yang berhasil diolah sebanyak 140 lembar. Sisanya 20 lembar tidak dikembalikan oleh responden.

Demografi Responden

Tabel-tabel berikut ini menjelaskan karakteristik-karakteristik demografi responden.

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
I	37	26,4
II	37	26,4
III	43	30,7
IV	23	16,4
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Program Studi/Jurusan

Ket	Frekuensi	Persentase
S1 Akt	33	23,6
S1 Mgt	42	30,0
S1 IESP	35	25,0
D3 Akt	30	21,4
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Ket	Frekuensi	Persentase
Pria	48	34,3
Wanita	92	65,7
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Agama

Ket	Frekuensi	Persentase
Islam	125	89,3
Non Islam	15	10,7
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

4. TINGKAT PEMAHAMAN DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP EKONOMI SYARIAH

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi dan peluang dari perkembangan ekonomi syariah sekaligus untuk mengetahui pemahaman dan minat mahasiswa terhadap ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman mahasiswa ekonomi syariah.

Tabel 5. Mendengar dan Mengetahui Ekonomi Syariah

Ket	Frekuensi	Persentase
Ya	130	92,9
Tidak	10	7,1
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu sebesar 92,9% mendengar dan mengetahui tentang ekonomi syariah.

Tabel 6. Sumber Mengetahui Ekonomi Syariah

Ket	Frekuensi	Persentase
Media Cetak	48	34,3
Teman	32	22,9
Dosen/Guru	22	15,7
Media Elektronik	18	12,9
Ulama	10	7,1
Tidak Tahu	8	5,7
Dll	2	1,4
	140	100,0

Total		
-------	--	--

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Dosen/guru dan media cetak berperan besar sebagai sumber pengembangan dan sosialisasi ekonomi syariah. Sebanyak 50% responden mengetahui ekonomi syariah dari kedua sumber tersebut. Selebihnya mereka mengetahui tentang ekonomi syariah dari teman, media elektronik, ulama dan sumber lain. Ada 5,7% dari responden yang tidak memperoleh informasi dari beberapa sumber di atas. Jumlah tersebut relevan dengan data pada Tabel. 5 yang menunjukkan 10 orang yang sama sekali tidak mendengar dan mengetahui tentang ekonomi syariah.

Tabel 7. Pemahaman mahasiswa tentang Ekonomi Syariah

Ket	Frekuensi	Persentase
Tidak tahu	40	28,6
Sedikit paham	94	67,1
Paham	5	3,6
Sangat Paham	1	0,7
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Ada sedikit permasalahan yang disebabkan belum sampainya sosialisasi ekonomi syariah di lembaga pendidikan. Berdasarkan analisis ditunjukkan bahwa sebesar 67,1% dari responden yang sedikit paham tentang ekonomi syariah. Bahkan 28,6% mereka tidak tahu sama sekali tentang ekonomi syariah.

Namun, mayoritas responden sekitar 77,1% mengatakan bahwa antara ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional itu berbeda, walaupun mereka belum paham letak perbedaannya. Perlunya pendidikan, sosialisasi, dan penerangan bahwa asumsi dasar ekonomi konvensional dan ekonomi syariah memiliki landasan fundamental yang berbeda. Hal itu karena 20,7% dari responden tidak mengetahui adanya perbedaan tersebut, bahkan 3 orang (2,1%) menganggap bahwa ekonomi konvensional dan ekonomi syariah hanya

berbeda istilahnya, artinya sama saja dalam maknanya.

Tabel 8. Ekonomi Syariah dengan Ekonomi Konvensional

Ket	Frekuensi	Persentase
Berbeda	108	77,1
Tidak Berbeda	3	2,1
Tidak tahu	29	20,7
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Tabel 9. Potensi Ekonomi Syariah di Kota Bengkulu

Ket	Frekuensi	Persentase
Tidak	1	0,7
Memungkinkan	44	31,4
Kecil	76	54,3
kemungkinannya	19	13,6
Cukup	140	100,0
Memungkinkan		
Sangat		
Memungkinkan		
Total		

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Dari tabel di atas, responden umumnya positif mengatakan bahwa potensi ekonomi syariah di kota Bengkulu memungkinkan. Hanya 1 orang (0,7%) responden yang mengatakan bahwa ekonomi syariah tidak memiliki potensi di daerah Bengkulu. Bahkan responden non Islam pun mengakui keberadaan ekonomi syariah itu. Mungkin karena lembaga keuangan syariah itu berkembang secara konstitusional dan tidak bisa dikatakan sebagai gerakan keagamaan apalagi suatu sentimen keagamaan.

Tabel 10. Pembekalan Ekonomi Syariah bagi Mahasiswa

Ket	Frekuensi	Persentase
Tidak Perlu	3	2,1
Perlu	103	73,6
Sangat Perlu	34	24,3
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Mayoritas responden, sebesar 97,9% menganggap perlu diadakan pembekalan ekonomi syariah bagi mahasiswa dalam menempuh jenjang perkuliahan. Hal ini menarik bila diamati lebih jauh. Dari 15 mahasiswa yang non muslim, ternyata hanya 3 orang yang menyatakan tidak perlunya pembekalan tersebut.

Tabel 11. Minat terhadap Ekonomi Syariah

Ket	Frekuensi	Persentase
Tidak Berminat	1	0,7
Ragu-ragu	21	15,0
Berminat	98	70,0
Sangat	20	14,3
Berminat	140	100,0
Total		

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Dari semua responden, 99,3% berminat terhadap ekonomi syariah termasuk responden non muslim. Hanya 1 orang yang menyatakan tidak berminat terhadap ekonomi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya mahasiswa dari Jurusan IESP yang berminat terhadap Ekonomi Syariah, tetapi juga mahasiswa dari Jurusan lain mempunyai apresiasi cukup besar untuk mempelajari Ekonomi Syariah.

Tabel 12. Mengetahui tentang Mata kuliah Ekonomi Syariah di FE UNIB

Ket	Frekuensi	Persentase
Ya	38	27,1
Tidak	93	66,4
Ragu-ragu	9	6,4
Total	140	100,0

Sumber : Hasil pengolahan data survei

Tidak berjalannya mata kuliah ekonomi syariah dapat dimaklumi, karena mata kuliah yang sedianya sudah dikurikulumkan sejak tahun 2004 memang belum ditawarkan. Bahkan hanya 27,1% responden yang benar-benar mengetahui

tentang mata kuliah ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.

5. KESIMPULAN

Melihat perkembangan ekonomi syariah yang berkembang pesat, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi syariah, mayoritas mahasiswa memiliki apresiasi cukup besar terhadap keberadaan ekonomi syariah. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu untuk mengembangkan ekonomi syariah demi memenuhi pasar permintaan sumber daya manusia yang kompeten dalam ekonomi syariah.

Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu tentang ekonomi syariah masih cukup rendah, namun hal ini tidak mengurangi minat mahasiswa untuk mempelajari tentang ekonomi syariah.

6. SARAN

Bertolak dari kesimpulan di atas, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu tidak perlu menunda-menunda lagi ditawarkannya mata kuliah Ekonomi Islam yang sudah dikurikulumkan sejak tahun 2004, karena tanpa sumber daya manusia yang kompeten, ekonomi syariah sulit untuk berkembang. Tentunya dengan melihat minat mahasiswa yang cukup besar tentang ekonomi syariah, tidak hanya dari Jurusan IESP tapi juga dari Jurusan lain diharapkan ekonomi syariah ini tidak sekedar menjadi wacana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2005. *Mencari Solusi Pembiayaan Bagi Hasil Perbankan Syariah*. Jakarta : LPPI
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Kebijakan Pengambilan Keuntungan dalam Ekonomi Syariah*. Kumpulan Artikel Ekonomi Syariah. Hal. 13-25. Yayasan Amanah dan MES
- Hilman Iman, Dkk. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Jakarta : Senayan Abadi
- Ibrahim, M Anwar. 2003. *Mengarahkan Kegiatan Ekonomi yang Sesuai Prinsip Islam*. Kumpulan Artikel Ekonomi Syariah. Hal. 43-55. Yayasan Amanah dan MES
- Muhammad. 1997. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta : UII Press
- Muslehuddin, Muhammad. 2004. *Wacana Baru : Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta : IRCiSoD
- Muthis, Thoby. 2003. *Peran Lembaga Pendidikan dalam Mengembangkan Ekonomi Syariah*. Kumpulan Artikel Ekonomi Syariah. Hal. 57-65. Yayasan Amanah dan MES
- Nasution, E. Mustafa. 2003. *Kemaslabatan Sistem Ekonomi Syariah Bagi Umat Manusia*. Kumpulan Artikel Ekonomi Syariah. Hal. 27-41. Yayasan Amanah dan MES
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Effendi. 1989.. *Metode Penelitian Survei* Jakarta : LP3ES